NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PERBEDAAN PENGATURAN LABA *(EARNING MANAGEMENT)* PADA KONDISI PERUSAHAAN LABA DAN RUGI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

Disususn Oleh:

PARANITA INDRIASARI

B 200 070 139

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

ANALISIS **PERBEDAAN PENGATURAN LABA** ***(EARNING MANAGEMENT)*** **PADA KONDISI PERUSAHAAN LABA DAN RUGI**

(Studi Empiris **Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).**

Yang ditulis oleh:

PARANITA INDRIASARI

B 200 070 139

Penandatangan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta,

Pembimbing

(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH, M.M., Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi UMS

(Dr. Triyono, M.Si.)

ABSTRAKSI

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan eksternal guna mencapai tingkat laba tertentu dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri (perusahaannya sendiri). Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan pengaturan laba antara perusahaan yang memperoleh laba selama dua tahun berturut-turut dengan perusahaan yang mengalami rugi pada tahun yang sama.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2010, yang diambil dengan metode purposive sampling, yaitu sebanyak 37 perusahaan. Proksi manajemen laba menggunakan *discretionary accrual* (tingkat akrual hasil manajemen laba) yang dihitung dengan model modifikasi Jones. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda non parametrik berupa *Mann Whitney Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada indikasi *earning management* antara perusahaan manufaktur yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi, diterima.

Kata kunci: *earning management*, *discretionary accrual*, perusahaan laba, dan perusahaan rugi.

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan agar dapat membantu menterjemahkan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian bagi para penggunanya untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan tidak digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan secara langsung, namun informasi yang disediakan dimaksudkan untuk mengestimasi nilai perusahaan oleh pihak yang berkepentingan.

Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan salah satu informasi utama yang digunakan oleh investor, kreditor maupun pemegang sahamuntuk menilai kinerja manajer dalam mengelola dana perusahaan (Zahara dan Sylvia, 2009). Sehubungan dengan itu, penelitian Kusumawati dan Sasongko (2005) menyatakan bahwa salah satu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian kinerja perusahaan oleh pihak internal dan pihak eksternal adalah laba. Oleh karena dianggap sebagai salah satu tolak ukur penilaian kinerja perusahaan, maka akan mendorong pihak manajemen terutama di kalangan manajer untuk berperilaku tidak semestinya dalam hubungannya dengan laba, yaitu melakukan pengaturan laba (*earning management*) dalam penyusunan laporan keuangannya.

Berkaitan dengan itu, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Kusumawati dan Sasongko (2005) yang meneliti mengenai studi indikasi pengaturan laba dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan pengaturan laba pada perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami rugi. Dalam laporan keuangan

perusahaan tersebut menggunakan sampel dengan model Healy, model Jones, dan modifikasi Jones.

Penelitian itu masih memiliki keterbatasan, seperti yang dikemukakan pada sub bab keterbatasan dan saran penelitian. Salah satunya adalah bahwa penelitian dilakukan hanya pada periode 2000 sampai 2002 yang merajuk dari keterbatasan tersebut. Untuk itu penelitian ini bermaksud menguji kembali hasil penelitian Kusumawati dan Sasongko. Dalam pengujian kembali tersebut dilakukan perbedaan periode waktu yaitu tahun 2009 dan tahun 2010 dan diharapkan melalui perbedaan periode waktu penelitian, pendapat Kusumawati dan Sasongko dapat terkonfirmasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: **"Analisis Perbedaan Pengaturan Laba *(Earning Management)* pada Kondisi Perusahaan Laba dan Rugi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)."**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah: "Apakah terdapat perbedaan pengaturan laba pada laporan keuangan perusahaan publik antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi?"

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis akan menguji sejauh mana perbedaan pengaturan laba antara perusahaan laba dan rugi. Untuk itu penelitian dibatasi hanya perusahaan

manufaktur yang mengalami laba dan yang menderita kerugian selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2009-2010 serta laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 sebagai tahun dasar dalam perhitungan *discretionary accrual*

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan pengaturan laba antara perusahaan yang memperoleh laba selama dua tahun berturut-turut dengan perusahaan yang mengalami rugi pada tahun yang sama.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, memberi informasi agar lebih berhati-hati dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan sebelum berinvestasi.
2. Bagi pemegang saham, memberikan perhatian mengenai penelitian *earning management*, karena *earning management* menimbulkan bias terhadap laporan keuangan, khususnya dalam mempercayai angka-angka laba yang dilaporkan.
3. Bagi regulator atau pemerintah, agar lebih memberikan perhatian terhadap praktik *earning management* yang terjadi dan menerbitkan suatu aturan dan tindakan yang tegas bagi pelaku *earning management.*

4. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan studi empiris dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan kemudian ditabulasi untuk menjelaskan perbedaan pengaturan laba pada kondisi laba dan rugi pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan jenis data yang diuji, penelitian ini menggunakan data sekunder.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Indriantoro,dkk (1999) dalam penelitianya mengemukakan bahwa populasi (*population*) secara umum biasa diartikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Pada penelitian ini menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2009 dan tahun 2010.

Djarwanto (1999) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasinya). Penelitian ini menggunakan periode analisis tahun 2009 dan tahun 2010. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, dengan maksud memperoleh kesesuaian antara karakteristik sampel

dengan kriteria pemilihan sampel yang dilakukan. Kriteria sampelnya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2010.
2. Menyertakan laporan keuangan selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2009-2010.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel harus mengalami rugi atau laba selama dua tahun berturut-turut yaitu tahun 2009-2010.
4. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yaitu data total asset, aktiva lancar, utang lancar, utang jangka panjang, kas, dan setara kas, depresiasi dan amortisasi, pendapatan, aktiva tetap dan piutang dagang secara lengkap.

3. <u>Data dan Sumber Data</u>

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Indriantoro dan Supomo (1999) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang ada, umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber berikut ini:

1. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* pada tahun 2011. *ICMD* ini digunakan untuk menentukan populasi dan nama perusahaan yang masuk ke dalam sampel penelitian.

2. Laporan keuangan konsolidasi yang dapat diakses dari pusat data pasar modal MM UNS. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada periode 2009 dan 2010 untuk menentukan perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba dan perusahaan manufaktur yang menderita kerugian selama dua tahun berturut-turut, serta laporan keuangan tahunan pada tahun 2008 sebagai tahun dasar dalam perhitungan *discretionary accruals*. Data dari laporan keuangan tahunan yang dipakai dalam penelitian ini adalah total asset, laba bersih (*earnings*), aktiva lancar, utang lancar, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, kas dan setara kas, depresiasi, aktiva tetap, dan piutang dagang.

4. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dokumentasi laporan keuangan terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* serta dapat diakses melalui ***www.jsx.co.id*** atau ***www.indoexchange.com***, yang terdiri dari laporan keuangan tahunan periode 2009 dan 2010.

G. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 dan tahun 2010. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dari hasil seleksi sampel sebanyak

delapan perusahaan yang mengalami rugi dan 29 perusahaan yang mengalami laba. Adapun nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran.

Penelitian ini menggunakan data yang berupa total asset, laba bersih, aktiva lancar, utang lancar, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, kas dan setara kas, depresiasi, aktiva tetap, dan piutang usaha. Berikut ini disajikan secara rinci deskripsi statistik model Jones pada tabel IV.1.

Tabel IV.1
DESKRIPSI STATISTIK (MODEL MODIFIKASI JONES)

Keterangan	*Discretionary Accrual*
N	74
Min	-636,06
Maks	3016,76
Mean	591,7901
standart deviation	891,15078

Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, 2013.

Hasil deskripsi statistik model modifikasi Jones pada tabel IV.1 menunjukkan bahwa keseluruhan perusahaan yang mengalami laba dan rugi pada tahun 2009 hingga 2010 berjumlah 74, nilai ninimum -636,06, nilai tertinggi sebesar 3016,76, dengan rata-rata sebesar 591,7901, *standart deviation* sebesar 891,15078.

2. <u>Analisis Data</u>

1. <u>Uji Normalitas</u>. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang nantinya digunakan untuk mengetahui alat analisis apa yang digunakan pada pengujian hipotesis. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji *One Sampel Kolmogorof Smirnov* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2

HASIL PENGUJIAN NORMALITAS DATA

Variabel	*Z hitung*	Sign	Kesimpulan
Discretionary accrual model modifikasi Jones	3,160	0,000	Data berdistribusi tidak normal

Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, 2013.

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa nilai signifikan *discretionary accrual* modifikasi Jones sebesar 0,000 < 0,05 artinya data berdistribusi tidak normal, sehingga alat analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji *Man Whitney test.*

2. <u>Pengujian Hipotesis</u>. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model modifikasi Jones. Alat analisis yang dilakukan adalah uji beda *Mann Whitney Test*, karena sampel yang diuji berdistribusi tidak normal. Hasil pengolahan data dengan bantuan *Software Statical Product Service and Solution (SPSS)* 19, disajikan uji *Mann Whitney Test* dengan model Jones pada tabel IV.3.

Tabel IV.3

HASIL UJI *MANN WHITNEY TEST*

Keterangan	Model Modifikasi Jones	
	Laba	Rugi
N	58	16
Mean	43,21	16,81
Z hitung		-4,346
Sign		0,000

Sumber: Data Sekunder Diolah Penulis, 2013.

Pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata perusahaan yang memperoleh laba dengan model modifikasi Jones sebesar 43,21 dan nilai rata-rata untuk perusahaan yang mengalami rugi sebesar 16,81, nilai *Z hitung* sebesar -4,346,

tingkat signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat diambil simpulan bahwa terdapat perbedaan nilai pengaturan laba *(earning management)* antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi, diterima.

3. Pembahasan

Hasil *discretionary accrual* model modifikasi Jones yaitu terdapat perbedaan yang signifikan nilai *discretionary accrual* perusahaan yang memperoleh laba dan perusahaan yang mengalami kerugian.

Pada laporan keuangan tahunan perusahaan publik baik yang memperoleh laba dan mengalami rugi ternyata melakukan pengaturan laba. Pada penelitian ini nilai *mean discretionary accrual* bernilai positif, sehingga pengaturan laba dilakukan dengan menaikkan angka laba pada laporan keuangan dan hipotesisnya menyatakan bahwa ada perbedaan pengaturan laba *(earning management)* antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi, diterima.

H. SIMPULAN

Hasil *dicretionary accrual* model modifikasi Jones menunjukkan terdapat perbedaan *dicretionary accrual* perusahaan yang memperoleh laba dan yang mengalami kerugian. Pada penelitian ini nilai *mean discretionary accrual* bernilai positif sehingga pengaturan laba dilakukan dengan menaikkan angka laba pada laporan keuangan. Hasil pengujian model modifikasi Jones menunjukan bahwa nilai *mean discretionary accrual* untuk perusahaan laba lebih besar dibandingkan dengan

perusahaan rugi, hal ini menunjukkan perusahaan laba cenderung melakukan pengaturan laba dibandingkan perusahaan rugi.

Model modifikasi Jones menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pengaturan laba antara perusahaan yang memperoleh laba dan mengalami rugi, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan ada perbedaan pengaturan laba (*earning management*) antara perusahaan yang memperoleh laba dengan perusahaan yang mengalami rugi, diterima.

I. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka penulis akan memberikan berbagai saran yaitu:

1. Bagi penelitian mendatang, diharapkan untuk lebih memperluas jumlah dari populasi perusahaan yang akan dijadikan sampel serta memasukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pihak manajemen dalam melakukan *earning management* sehingga akan didapatkan hasil yang lebih akurat dan kompeten.
2. Bagi BEI, sebaiknya menyediakan data laporan keuangan secara lengkap dan periodik agar sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya lebih banyak dan akurat.
3. Bagi BAPEPAM, sebagai badan yang berkompeten dalam mengawasi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia dan BEI sebagai pasar modal terbesar di Indonesia hendaknya lebih memperketat pengawasannya terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan publik secara periodik sehingga praktik *earnings management* dapat dikurangi dan ditekan.

4. Bagi pemerintah, sebaiknya memberikan aturan dan tindakan yang tegas bagi pelaku *earning management* agar para pemakai laporan keuangan khususnya investor, kreditor, dan para pemakai laporan keuangan lainnya tidak terjadi adanya ketidakpercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki. 1997. "*Intermediate Accounting*". Yogyakarta: BPFE.

Djarwanto. 1999. "*Statistik Induktif*". Yogyakarta: BPFE.

Gumanti, A. T. 2001. "Earing Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 4, No. 2, Mei 2001. Hal: 165-183.

Hanafi, M. H. dan Abdul. 2005. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Kedua. Yogyakarta: AMP-YKPN.

Handayani, Sri dan Rachadi, Agustono Dwi. 2009. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.* Universitas Tri Sakti. Stietrisakti.ac.id.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. "*Standar Akuntansi Keuangan*". Jakarta: Grafindo Persada.

Indonesian Capital Market Directory. 2011. ECFIN: El. Event Edition.

Indriantoro, Nur dan Supomo. 1999. "*Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*". Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Jones, J. (1991). " Earnings Management During Import Relief Investigations". *Journal of Accounting Research*. Page 193-228.

Kusumawati, A dan Noer Sasongko. "Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (*Earing Management)* Pada Kondisi Laba dan Rugi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Indonesia.* Vol. 4, No. 1, April 2005. Hal: 1-20.

Meutia, Inten. 2004. "Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 7, No. 3, September 2004. Hal: 333-350.

Qomariyah, Nurul. 2006. "*Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public yang Terdaftar di BEJ".* Skripsi Universitas Negeri Surakarta yang tidak dipublikasikan.

Rahmawati, Yacob dan Nurul Qomariyah. 2007. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 10, No. 1, Januari 2007. Hal: 68-89.

Saputro, Julianto dan Lilis Setiawati. 2004. “Kesempatan Bertumbuh dan Manajemen Laba: Uji Hipotesis *Political Cost*”. *Jurnal: Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 7, No. 2, Mei 2004. Hal: 251-263.

Suyatmin, Suwarno dan Agus Endro. 2002. “Review Atas Earning Management dan Implikasinya dalam Standart Setting”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 1, No. 2, September 2002. Hal: 153-171.

Phillips, Pincus dan Rego. 2003. *Earnings Management New Evidence Based On Deffered Tax Expense*. Jurnal Akuntansi. Vol. 78, No 2.

Widodo, Eko. 2005. “Manajemen Laba : Suatu Sistesa Teori”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen.* Vol. XVI, No. 3, Desember 2005. Hal: 173-181.

Yulianti. 2004. *Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Memprediksi Manajemen Laba*. Simposium Nasional Akuntansi.

Zahara dan Siregar. 2009. “Pengaruh Rasio Camel Terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Syariah”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.* Vol. 12 No. 2, Mei 2009. Hal: 87-102.